

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Linguistik merupakan suatu ilmu yang mempelajari bahasa. Bahasa memiliki peranan sangat besar karena mampu mengungkapkan keinginan, gagasan, kehendak, kemauan, dan emosi seseorang kepada orang lain. Bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan secara lisan yang disebut bahasa lisan, sedangkan yang digunakan secara tertulis yang disebut bahasa tulis. Bahasa tulis merupakan transfer bahasa lisan sehingga bahasa lisan lebih dahulu ada daripada bahasa tulis (Rohmadi dan Nasucha, 2010:11).

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bahasa untuk berkomunikasi antar sesamanya. Manusia tidak dapat terlepas dari bahasa karena bahasa merupakan suatu alat yang digunakan untuk berinteraksi sosial. Setiap anggota masyarakat selalu terlibat dalam komunikasi bahasa, baik dalam bertindak sebagai komunikator (pembicara atau penulis) maupun sebagai komunikan (pendengar atau mitra bicara). Bentuk bahasa seseorang dapat dijadikan sebagai penilaian diri. Hal ini dikarenakan bahasa seseorang mencerminkan kepribadiannya secara langsung. Apabila bahasa yang digunakan lembut, sopan, santun, menandakan pribadi yang baik kepada orang lain, tetapi jika sebaliknya bahasa yang digunakan kasar, menandakan kepribadian yang buruk terhadap orang lain.

Keraf (2010: 21) menyatakan bahwa kata merupakan bentuk atau unit paling kecil dalam bahasa yang mengandung konsep atau gagasan. Kegiatan komunikasi, kata-kata dijalinan menjadi satu dalam suatu konstruksi yang lebih besar berdasarkan kaidah-kaidah sintaksis yang ada dalam suatu bahasa, untuk menyatakan kata-kata yang dipakai dan mengungkapkan ide atau gagasan, seorang penutur harus memperhatikan ketepatan kata yang akan digunakan. Kata merupakan alat penyalur gagasan, semakin banyak kata yang

dikuasai seseorang, maka semakin banyak pula ide atau gagasan yang dikuasai dan diungkapkan.

Seseorang harus memperhatikan diksi atau pemilihan kata dalam berkomunikasi agar tercipta komunikasi yang efektif. Diksi merupakan pemilihan kata yang tepat dalam suatu proses komunikasi untuk mempertegas maksud pembicara agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pembicara dengan pendengar dalam penyampaian pesan atau gagasan.

Pemilih diksi perlu memahami sasaran yang akan dituju. Apakah tulisan tersebut ditujukan kepada orang yang berpendidikan tinggi, berstatus sosial tertentu atau yang lain. Menulis memiliki peran penting dalam kehidupan karena mampu menunjang kesuksesan seseorang, dengan menulis seseorang mampu melibatkan diri dalam persaingan dunia kerja yang terjadi saat ini. Tarigan (dalam Dalman, 2012: 1) menyatakan bahwa menulis dapat berarti menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan ini ialah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir secara kritis.

Menulis merupakan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari yang harus dilatih secara terus-menerus, agar tercapai ketrampilan menulis yang diharapkan. Melatih kegiatan menulis sebaiknya diawali dengan menguasai pola-pola menulis dan menguasai kaidah bahasa terlebih dahulu, setelah itu baru berlatih menulis secara intensif. Adanya kegiatan menulis secara terus-menerus, maka itu akan menjadikan suatu kebiasaan. Ketrampilan menulis pada era globalisasi ini mulai rendah karena sarana dan prasarana yang serba canggih, modern, semua informasi disajikan secara instan dengan media yang beragam termasuk media cetak dan media elektronik.

Era globalisasi seperti saat ini menyampaikan pesan atau informasi dapat disampaikan dengan media yang beragam. Pemakaian bahasa antara

satu orang dengan orang lain berbeda, beragam, dan bervariasi. Hal ini disebabkan bahwa setiap individu memiliki kekhasan sendiri-sendiri dalam berbahasa. Salah satu contoh di antaranya bahasa tulis dalam bak truk. Bak truk merupakan bak besar yang berada di belakang digunakan untuk mengangkut barang. Bak truk berupa kotak tertutup dan berpintu. Dahulu bak truk hanya dihiasi dengan beragam warna, namun sekarang ini bak truk banyak terdapat tulisan. Tulisan yang berada di belakang bak truk menarik untuk diamati, karena mengandung pesan, gagasan, makna, dan bentuk kreativitas yang disampaikan oleh pemilik truk atau pembuat bak truk.

Pesan dalam proses komunikasi merupakan sesuatu yang disampaikan komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (pendengar). Adanya pesan dalam komunikasi diharapkan pendengar mampu menangkap maksud dari pesan yang disampaikan pengirim dan diharapkan terjadi umpanbalik. Pesan sebagai panduan pikiran dan perasaan manusia dapat dilakukan melalui komunikasi lisan dan tulisan. Komunikasi dalam bahasa tulis mengandung dua hal yaitu teks dan wawancara. Wawancara merupakan pembicaraan yang mengandung pesan dan makna yang terbagi menjadi dua yaitu wacana lisan dan wacana tulis, peneliti atau pengkaji wacana, kedua bentuk wacana itu terdapat pada sumber yang berbeda.

Penggunaan diksi pada bak truk ini menarik untuk dianalisis dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar pelajaran bahasa Indonesia di SMP. Adanya diksi kata umum dan kata khusus pada bak truk dapat membantu siswa dalam memahami unsur-unsur kebahasaan khususnya mengenai diksi. Siswa juga dapat meningkatkan perbendaharaan kata dan menambah pengetahuan mengenai maksud ungkapan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengkaji mengenai diksi pada bak truk karena penulis tertarik pada fenomena-fenomena kebahasaan mengenai diksi yang terdapat pada bak truk, yang memberi variasi untuk menggambarkan karakter yang berhubungan dengan

penggunaan diksi dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar pelajaran bahasa Indonesia di SMP. Adapun judul penelitian ini adalah Penggunaan Diksi pada Bak Truk di Sekitar Jalan *RingRoad* Mojosongo sebagai Bahan Ajar Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian dimaksudkan untuk memperjelas arah serta tujuan dari penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas. Ada 3 masalah yang ditemukan.

1. Bagaimanakah penggunaan diksi yang terdapat pada bak truk di sekitar jalan *RingRoad* Mojosongo?
2. Bagaimanakah maksud ungkapan yang terdapat pada bak truk di sekitar jalan *RingRoad* Mojosongo?
3. Bagaimanakah diksi yang terdapat pada bak truk di sekitar jalan *RingRoad* Mojosongo sebagai bahan ajar pelajaran Bahasa Indonesia di SMP?

C. Tujuan Penelitian

Ada 3 tujuan pada penelitian ini.

1. Mendeskripsikan penggunaan diksi yang terdapat pada bak truk di sekitar jalan *RingRoad* Mojosongo.
2. Mengkaji maksud ungkapan yang terdapat pada bak truk di sekitar jalan *RingRoad* Mojosongo.
3. Mendeskripsikan diksi yang terdapat pada bak truk disekitar jalan *RingRoad* Mojosongo sebagai bahan ajar elajaran Bahasa Indonesia di SMP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu bahasa mengenai penggunaan diksi pada bahasa tulis.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas peneliti dalam mengkaji bahasa khususnya tentang diksi.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memperkuat pengetahuan pengajar, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pemilihan bahan pengajaran diksi di sekolah.